

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian termasuk dalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan Studi Kasus. Studi Kasus adalah metode penelitian yang dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui studi kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, kelompok yang terkena masalah. Unit yang menjadi masalah tersebut secara mendalam dianalisa baik dari segi yang berhubungan dengan kasusnya sendiri, faktor yang mempengaruhi, kejadian yang berhubungan, maupun tindakan dan reaksi terhadap suatu perlakuan (Setiadi, 2013).

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah 1 keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa *Schizophrenia* di Kecamatan Pagak. Menurut Notoatmodjo (2010) subjek penelitian adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian. Adapun kriteria inklusi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Orang tua dari anggota keluarga dengan gangguan jiwa *Schizophrenia*.
- 2) Keluarga yang memiliki anggota keluarga dengan gangguan jiwa yang terdiagnosa *Schizophrenia* minimal selama 6 bulan oleh Puskesmas.
- 3) Telah tinggal bersama anggota keluarga dengan gangguan jiwa *Schizophrenia* minimal selama satu tahun pada saat penelitian dilakukan.

- 4) Keluarga sebagai subjek penelitian sehat jasmani dan rohani yang meliputi tidak mengalami gangguan wicara, gangguan pendengaran yang parah, gangguan memori, dan tidak mengalami gangguan jiwa yang dapat menyulitkan proses wawancara.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di rumah keluarga yang memiliki keluarga dengan gangguan jiwa *Schizophrenia* yang berada di wilayah Kecamatan Pagak Kabupaten Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2021 dan dilakukan selama 1 bulan.

3.4 Fokus Studi

Fokus penelitian merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan titik acuan studi kasus (Setiadi, 2013). Fokus studi dalam penelitian ini adalah pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang meliputi mengenal gangguan kesehatan jiwa setiap anggotanya, mengambil keputusan untuk melakukan tindakan yang tepat, memberikan keperawatan kepada anggota keluarganya yang sakit, mempertahankan suasana di rumah yang menguntungkan kesehatan dan perkembangan kepribadian anggota keluarganya, dan mempertahankan hubungan timbal balik antara keluarga dan lembaga-lembaga kesehatan yang menunjukkan pemanfaatan dengan baik fasilitas-fasilitas kesehatan yang ada.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
1.	<p>Pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan <i>Schizophrenia</i> berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang meliputi (1) Mengetahui gangguan kesehatan jiwa setiap anggota keluarganya, (2) Mengambil keputusan untuk tindakan kesehatan yang tepat, (3) Memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa, (4) Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya, (5) Memanfaatkan fasilitas kesehatan.</p>	<p>Semua aktivitas yang dilakukan keluarga dalam memenuhi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui gangguan kesehatan jiwa setiap anggota keluarga dengan <i>Schizophrenia</i>. <ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan keluarga <ol style="list-style-type: none"> a. Mengetahui sebab akibat b. Mengetahui tanda dan gejala c. Mengetahui upaya untuk mengatasi gangguan jiwa 	<p>Kemampuan dan cara keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan <i>Schizophrenia</i> yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu untuk mengetahui gangguan kesehatan jiwa setiap anggotanya dengan parameter: <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mengetahui sebab akibat yang benar pada anggota keluarga yang sakit • Mampu mengetahui tanda dan gejala anggota keluarga yang sakit • Mengetahui upaya untuk mengatasi gangguan jiwa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lembar wawancara 2. Lembar observasi
NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
		2. Mengambil keputusan untuk tindakan	2. Keluarga mampu untuk mengambil	

		<p>kesehatan yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Biaya perawatan sehari-hari <ul style="list-style-type: none"> a. Membelikan pakaian yang layak b. Memberi makan makanan yang bergizi c. Memfasilitasi tempat tidur yang bersih dan layak serta kamar mandi yang bersih 	<p>keputusan dalam melakukan tindakan yang tepat dengan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membiayai dan memfasilitasi anggota keluarga yang sakit dengan pakaian yang layak pakai (lengkap mulai baju sampai celana) • Mampu membiayai dan memberikan makan makanan yang bergizi kepada anggota keluarga yang sakit (meliputi 4 sehat 5 sempurna) • Mampu membiayai dan memfasilitasi anggota keluarga yang sakit dengan tempat tidur dan kamar mandi yang bersih dan layak pakai 	
NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
		3. Memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.	3. Keluarga mampu untuk memberikan perawatan kepada anggota keluarganya yang mengalami gangguan jiwa dengan	

		<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan dasar sehari-hari anggota keluarga dengan <i>Schizophrenia</i> <ol style="list-style-type: none"> a. Memandikan b. Memberi makan c. Cara berpakaian d. Membantu dalam melakukan buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) 	<p>parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memandikan anggota keluarga yang sakit dengan baik dan benar 2x1/hari • Mampu memberi makan anggota keluarga yang sakit 3x1/hari • Mampu mengenakan pakaian yang baik dan benar kepada anggota keluarga yang sakit (lengkap mulai baju sampai celana) • Mampu merawat anggota keluarga yang sakit pada saat proses BAK dan BAB 	
		<p>4. Mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penanganan saat kambuh <ol style="list-style-type: none"> a. Memasung/mengisolasi pasien di dalam rumah b. Membawa ke fasilitas kesehatan 	<p>4. Keluarga mampu untuk mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan kesehatan jiwa anggota keluarganya dengan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menangani anggota keluarga yang sakit ketika kambuh • Mampu membawa anggota keluarga yang sakit ke fasilitas kesehatan jika terjadi kambuh 	
NO	FOKUS STUDI	DEFINISI OPERASIONAL	PARAMETER	ALAT UKUR
		<p>5. Memanfaatkan fasilitas kesehatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan pengobatan <ol style="list-style-type: none"> a. Membantu memberi obat b. Membawa ke fasilitas kesehatan c. Mengambil atau membeli obat ke 	<p>5. Keluarga mampu untuk memanfaatkan fasilitas kesehatan dengan parameter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mampu memberikan obat kepada anggota keluarga yang sakit sesuai anjuran resep dokter 	

		fasilitas kesehatan	<ul style="list-style-type: none">• Mampu membawa anggota keluarga yang sakit untuk periksa ke fasilitas kesehatan secara rutin• Mampu mengambil atau membeli obat ke fasilitas kesehatan secara rutin	
--	--	---------------------	---	--

3.6 Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah cara ataupun alat untuk mengumpulkan data dalam pekerjaan penelitian (Notoatmojo, 2010). Penelitian ini akan menggunakan instrumen lembar observasi, panduan wawancara mendalam (*in-depth interview*), dan perekam suara (*voice recorder*).

1. Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan melihat perkembangan keluarga dalam memberikan informasi terkait pengalaman-pengalamannya selama merawat.
2. Panduan wawancara mendalam (*in-depth interview*) digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* yang meliputi 52 point pertanyaan (terlampir pada lampiran 4) tentang pengalaman-pengalaman apa saja yang pernah dialami keluarga selama merawat berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan.
3. Perekam suara (*voice recorder*) digunakan untuk merekam apa saja yang diucapkan keluarga saat proses wawancara.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi secara langsung maupun tidak langsung dan wawancara mendalam (*in-depth interview*) untuk mengetahui pengalaman keluarga dalam merawat berdasarkan lima tugas

keluarga dalam perawatan kesehatan yang meliputi kebutuhan dasar sehari-hari, biaya perawatan sehari-hari, kebutuhan pengobatan, dan penanganan saat kambuh. Setelah calon subjek penelitian sudah tersedia, dilakukan studi pendahuluan ke subjek penelitian. Calon subjek penelitian yang sudah memenuhi kriteria inklusi diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan wawancara dan dilakukan observasi selama satu bulan, wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur dan observasi yang dilakukan adalah observasi dengan model instrument catatan anecdotal. Subjek penelitian akan diwawancara mengenai apa saja pengalaman yang dilalui selama merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang dilakukan dengan wawancara secara langsung dengan subjek penelitian menggunakan panduan wawancara yang akan ditulis oleh peneliti dan disusun secara narasi, selanjutnya anggota keluarga (ayah) akan diobservasi tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan dan dilakukan dengan mendengar keterangan subjek penelitian saat di observasi dan ditulis pada lembar observasi yang akan di isi oleh peneliti. Observasi disusun dengan narasi.

a. Observasi.

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode observasi baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi secara langsung dilakukan oleh peneliti sendiri, peneliti mengobservasi berdasarkan tugas keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dan mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya. Sedangkan

observasi secara tidak langsung dilakukan oleh anggota keluarga diluar subjek yang selalu berinteraksi dengan pasien, observasi tidak langsung dilakukan karena peneliti tidak bisa mengobservasi subjek satu hari penuh. Observasi tidak langsung ini digunakan untuk membantu peneliti dalam mengamati tugas keluarga dalam memberikan perawatan kepada anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa dan mempertahankan suasana rumah yang menguntungkan untuk kesehatan jiwa anggota keluarganya.

b. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*).

Wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka untuk mengetahui apa saja pengalaman yang dilalui selama merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan.

Sebelum mengumpulkan data, peneliti melakukan suatu perizinan terlebih dahulu, langkah-langkah dalam proses perizinan administrasi data meliputi:

1. Mengajukan surat izin penelitian untuk pengambilan data ke Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk mendapatkan surat pengantar ke Kepala Badan Kesatuan Bansa dan Politik Kabupaten Malang.
2. Surat Pengantar diserahkan ke Kepala Badan Kesatuan Bansa dan Politik Kabupaten Malang.
3. Surat pengantar Kepala Badan Kesatuan Bansa dan Politik Kabupaten Malang diserahkan ke Dinas Kesehatan Kota Malang.
4. Memberikan surat izin penelitian untuk pengambilan data pada pihak tempat penelitian yaitu Puskesmas Pagak.

5. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Pagak, peneliti diarahkan ke Tata Usaha (TU) Puskesmas Pagak untuk pengambilan data.

Langkah-langkah dalam pengumpulan data meliputi:

1. Peneliti menentukan subjek penelitian yang akan diteliti.
2. Peneliti mencari lokasi rumah subjek penelitian.
3. Pada pertemuan pertama, peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan, teknik pelaksanaan, kerahasiaan data, keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan dari penelitian yang akan dilakukan kepada subjek penelitian, dengan demikian diharapkan subjek penelitian dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur. Selanjutnya peneliti menyerahkan lembar *informed consent* untuk mendapat persetujuan subjek penelitian.
4. Peneliti membuat jadwal wawancara dengan subjek penelitian.
5. Peneliti melakukan wawancara selama 1 jam setiap pertemuan selama 6x pertemuan untuk menggali data pada salah satu anggota keluarga dengan memberi pertanyaan mengenai pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia*.
6. Selama proses wawancara peneliti juga melakukan observasi untuk melakukan validasi atau mengecek apa saja yang diungkapkan oleh subjek penelitian.

3.8 Pengolahan dan Analisis Data

Dari penelitian studi kasus ini, peneliti mengambil pengolahan data secara naratif yang bersumber dari fokus studi. Pengolahan data yang digunakan pada

studi kasus ini adalah teknik non statistik, yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisa secara kualitatif. Analisa kualitatif dilaksanakan melalui cara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara umum (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai pengalaman keluarga merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* yang didokumentasikan dalam lembar wawancara dan lembar observasi.

Setelah data terkumpul, maka peneliti melakukan pengolahan yaitu dengan cara pengolahan sebagai berikut:

a. Menyusun Transkrip.

Data hasil wawancara diolah dengan cara peneliti menuliskan kembali apa yang telah dikatakan oleh subjek penelitian berdasarkan hasil rekaman suara yang di rekam pada saat proses wawancara. Hasil wawancara dibuat transkrip untuk memudahkan peneliti melakukan validasi data kesesuaian antara apa yang dikatakan oleh subjek penelitian. Transkrip ditulis dalam bentuk narasi.

b. Catatan Lapangan.

Hasil observasi ditulis dalam bentuk narasi berdasarkan hasil pengamatan pada saat proses observasi. Perilaku yang perlu diobservasi adalah perilaku keluarga dalam merawat kebutuhan dasar sehari-hari, perilaku keluarga dalam memenuhi biaya perawatan sehari-hari, perilaku keluarga dalam memenuhi kebutuhan pengobatan, dan perilaku keluarga ketika melakukan penanganan saat kambuh yang berpatokan berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan.

c. Validasi Data (*member checking*).

Hasil transkrip dibuat peneliti untuk memvalidasi data kepada subjek penelitian. Peneliti akan meminta subjek penelitian membaca kembali hasil transkrip wawancara yang ditulis oleh peneliti, lalu subjek penelitian diminta untuk memberikan umpan balik apakah transkrip hasil wawancara telah sesuai dengan yang disampaikan subjek penelitian terkait pengalamannya dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia*.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan cara mengemukakan fakta dan perbandingan dengan teori yang ada untuk kemudian dituangkan dalam opini pembahasan. Adapun urutan dari teknik analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dari hasil wawancara dan hasil observasi. Kemudian hasil data penelitian tersebut oleh peneliti akan ditulis dalam bentuk catatan lapangan dan disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Dalam penelitian ini hasil pengumpulan data dari hasil wawancara yang sudah disalin dalam bentuk catatan lapangan dan transkrip oleh peneliti akan dianalisa dengan cara data-data yang berhubungan dengan pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan yang dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif. Setelah itu akan dicari kata kunci (*key words*) dari hasil transkrip tersebut lalu menentukan tema dari pengalaman keluarga yang dialami tersebut.

3. Penyajian data

Hasil penelitian ini baik wawancara ataupun observasi disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular.

4. Kesimpulan

Hasil wawancara tentang pengalaman keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan *Schizophrenia* berdasarkan lima tugas keluarga dalam perawatan kesehatan di bandingkan dengan hasil observasi untuk memvalidasi kebenaran cerita atau ungkapan dari subjek penelitian.

3.9 Penyajian Data

Hasil penelitian ini baik wawancara ataupun observasi disajikan dalam bentuk narasi atau tekstular. Tekstular adalah data hasil studi kasus berupa ulasan atau narasi dan hanya dipakai untuk data yang jumlahnya kecil serta kesimpulan sederhana (Notoatmodjo, 2010).

3.10 Etika Penelitian

Pelaku penelitian atau peneliti dalam menjalankan tugas meneliti atau melakukan penelitian hendaknya memegang teguh sikap ilmiah, serta berpegang teguh pada etika penelitian, antara lain:

1. Memenuhi hak otonomi subjek penelitian, dengan cara memberi subjek penelitian lembar persetujuan (*informed consent*). Dalam penelitian ini subjek penelitian setelah diberi penjelasan setuju dan bersedia menjadi subjek studi kasus dan telah menandatangani lembar *informed consent*.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*privacy and confidentiality*), dengan cara tidak mengutarakan nama subjek penelitian di

laporan, Dalam penelitian ini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek penelitian. Peneliti seyogyanya cukup menggunakan code inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian.

3. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*), dengan cara bersikap tidak membeda-bedakan antara subjek penelitian dengan orang lain dan terbuka pada subjek penelitian terkait bagaimana prosedur penelitian dan apa yang hendak diteliti dan diobservasi. Dalam penelitian ini peneliti berkata jujur dan terbuka tentang maksud dan tujuannya dalam meneliti.
4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*), dengan cara mengganti kehilangan waktu untuk bekerja sesuai gajinya jikalau waktu penelitian menyita jam kerja subjek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti memberi barang yang bermanfaat pada subjek peneliti yang bertujuan untuk memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi keluarga khususnya. Peneliti hendaknya meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek penelitian